



**Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya**  
*The Influence of External Factors on the Learning Achievement of Students Class of 2018, Economic Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Palangka Raya University*

<sup>1\*</sup>I Kadek Mai Ariana, <sup>2</sup>Fendy Hariatama, & <sup>3</sup>Rinto Alexandro

<sup>1,2,3</sup>Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

### ARTIKEL INFO

Diterima  
Agustus 2023

Dipublikasi  
November 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan faktor eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dan sampel penelitiannya adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 sebanyak 40 responden. Pengumpulan data menggunakan koisioner tertutup dan terbuka dengan bantuan google formulir. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji Regresi linier berganda, Uji Parsial (Uji T) dan Uji simultan (Uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (X1), mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar sebesar 55,4%. Variabel faktor eksternal yaitu lingkungan kampus (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar sebesar 23,7% faktor eksternal yaitu bimbingan akademik (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat tetapi faktor eksternal yaitu bimbingan akademik (X3) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 1,8% dan variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (X1), memiliki pengaruh yang lebih dominan Sedangkan Dari hasil penelitian uji F yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan bimbingan akademik (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Palangka Raya sebesar 75,1%.

Kata kunci: Faktor Eksternal, Bimbingan Akademik, Prestasi belajar

### ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous influence of external factors on student achievement of 2018 class of economic education study program FKIP University of Palangka Raya. This research is a quantitative research with the population and the research sample are students of economic education class 2018 as many as 40 respondents. Data collection using closed and open questionnaires with the help of google forms. While the data analysis technique used multiple linear regression test, partial test (T test) and simultaneous test (F test). The results showed that the external factor variable, namely the family environment (X1), had a positive and partially significant influence on the dependent variable, namely learning achievement of 55.4%. The external factor variable, namely the campus environment (X2) has a positive and partially significant effect on the dependent variable, namely learning achievement by 23.7%. academic guidance (X3) has a partially positive influence on learning achievement of 1.8% and the external factor variable, namely the family environment (X1), has a more dominant influence. family environment (X1), campus environment (X2) and academic guidance (X3) have a significant and simultaneous (simultaneous) influence on the dependent variable, namely the Learning Achievement of 2018 Economic Education Students FKIP Palangka Raya University of 75.1%.  
Keywords: External Factors, Academic Guidance, Learning Achievement.

\*e-mail :  
[rintoalexandro@fkip.upr.ac.id](mailto:rintoalexandro@fkip.upr.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pondasi utama untuk menunjang pengembangan sumber daya manusia, yang peranannya sangat penting bagi pembangunan suatu bangsa. Berhasil tidaknya pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas bangsa itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam menghadapi persaingan di era globalisasi sekarang ini. Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Konsep lama mungkin tidak sesuai dengan perkembangan saat ini, apalagi untuk yang akan datang. Untuk itulah perubahan selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam arti sempit, pendidikan berarti tindakan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Dalam arti yang agak luas, Pendidikan diartikan sebagai suatu proses dengan gaya tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara-cara menjalankan sesuai dengan persyaratan mereka. Sedangkan dalam arti luas, pendidikan mencakup segala tingkah laku dan jerih payah generasi tua untuk mentransfer ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keahliannya kepada generasi muda, sebagai upaya mempersiapkan generasi muda agar dapat memenuhi kehidupannya. fungsi, baik jasmani maupun rohani, Artinya, pendidikan adalah suatu masalah yang dirancang oleh orang dewasa dengan pengaruhnya untuk membesarkan anak pada posisi kedewasaan yang selalu diartikan sebagai layak untuk mendapatkan tanggung jawab moral atas segala tingkah lakunya.

Pendidikan bagi beberapa orang, berarti usaha dalam membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, pendidikan juga berarti menghasilkan, menciptakan, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan tersebut dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Pandangan tersebut memberikan makna bahwa, pendidikan adalah

segala situasi yang terjadi dalam hidup individu, yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung di segala lingkungan dan disepanjang hidup. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. Setiap orang dewasa dalam masyarakat dapat menjadi seorang pendidik, karena menjadi seorang pendidik merupakan suatu perbuatan sosial yang penting dalam pertumbuhan atau perkembangan anak didik untuk menjadi manusia yang mampu berpikir dewasa dan bijak. Pendidikan yang berkualitas dapat melahirkan manusia-manusia yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan berkemandirian kuat, sehingga mereka sebagai generasi penerus dapat memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berkembang. Dibutuhkan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan diberikan dalam bentuk pembelajaran, di mana ada pendidik yang melayani peserta didiknya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik tersebut melakukan penilaian atau pengukuran tingkat keberhasilan belajar peserta didik yang sesuai dengan prosedur yang ditentukan. (Yulianti and Fitri 2017) Sikap dan penilaian terhadap proses belajar-mengajar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang berarti merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. literasi adalah komunikasi dua arah.

Pengkondisian pembelajaran yang dilakukan haruslah literasi yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, bermakna, dan inovatif, sehingga mahasiswa akan termotivasi untuk

belajar dan literasi yang berhasil dapat tercapai. Keberhasilan belajar bagi mahasiswa berarti tercapainya obyek belajar bagi mahasiswa. Tujuan pembelajaran bagi mahasiswa dalam proses literasi adalah perubahan pencapaian literasi mereka yang lebih baik dari sebelumnya. Belajar dikatakakan oleh faktor-faktor yang dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kelompok, faktor internal (faktor pembentuk dari dalam mahasiswa) dan faktor eksternal (faktor pembentuk dari luar mahasiswa). Faktor internal meliputi faktor fisik kondisi fisiologis, faktor otak dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah/kampus dan bimbingan akademik.

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah pembuktian keberhasilan atau kemampuan murid. (Mustamin and Sulastri 2013) Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil jerih payah yang telah dilakukan oleh peserta didik (mahasiswa) dalam proses perubahan perilaku yang diwujudkan dalam bentuk pemahaman, pembelajaran, penggunaan, dan nilai-nilai, pengetahuan, dan kecakapan dasar, serta pengembangan keahlian yang lebih memuaskan, setelah melewati proses belajar. Pencapaian belajar mahasiswa dapat dinilai dengan memberikan evaluasi atau penugasan oleh dosen.

Faktor eksternal dibagi menjadi tiga (3) faktor, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan Kampus, dan faktor bimbingan akademik. Prestasi mahasiswa diceritakan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Semua faktor ini sangat penting untuk mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pencapaian prestasi mahasiswa mereka yang memuaskan, yang lebih baik dari sebelumnya. Lingkungan keluarga menjadi faktor penting tidak hanya untuk pencapaian hasil belajar mahasiswa, demikian juga bagi

mahasiswa Prodi Pendidikan angkatan 2018 FKIP Palangkaraya. Siswa harus memiliki lingkungan keluarga yang berbeda, seperti pola asuh orang tua, situasi ekonomi rumah, hubungan keluarga, suasana rumah, pemahaman orang tua, latar belakang budaya, dll. Salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan belajar adalah dengan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung. Lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan belajar mahasiswa. (Yimas 2016) Kebiasaan belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan keluarga yang mendukung bagi setiap mahasiswa dapat meningkatkan kinerja akademik mereka. Namun tidak semua mahasiswa berada dalam lingkungan keluarga yang kondusif, pada saat melakukan penelitian mendapatkan informasi bahwa lingkungan keluarga mahasiswa memiliki pengaruh dilingkungan keluarganya mulai dari hubungan antar anggota keluarga, serta perhatian orang tua mahasiswa.

Faktor lingkungan kampus merupakan tempat mengembangkan diri dan meneruskan pendidikan agar menjadi warga negara yang cerdas, bermartabat, dan berbudi luhur. (Anis and Nani 2021) Berbagai aktivitas yang dilakukan mahasiswa di luar jam kuliah dalam rangka mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Kampus merupakan bidang pendidikan yang berperan penting dalam menyempurnakan prestasi belajar mahasiswa demikian juga dengan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Di banyak tempat, para sarjana menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar. Dengan demikian, iklim tanah yang sehat dapat memberikan pembelajaran yang nyaman bagi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Dengan semangat belajar yang tinggi dapat dicapai peningkatan prestasi belajar mahasiswa terutama mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya yang lebih baik dari

sebelumnya. (Husniati et al. 2020) Selain itu minat baca juga mempengaruhi prestasi mahasiswa. Pada saat melakukan penelitian mendapatkan informasi dari beberapa mahasiswa bahwa di lingkungan kampus keberadaan fasilitas yang disediakan oleh prodi pendidikan ekonomi sangat membantu mahasiswa dalam bidang akademis/perkuliahannya, seperti fasilitas perpustakaan, fasilitas yang ada diruangan, dan juga materi yang diajarkan oleh dosen selalu menggunakan metode yang tepat hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Bimbingan akademik merupakan suatu usaha untuk membantu mahasiswa mengembangkan diri, mengatasi permasalahan akademik dan permasalahan sosial khusus yang mempengaruhi perkembangan akademiknya. Pembinaan tersebut meliputi layanan bimbingan akademik yang diberikan oleh narasumber pada jabatan jurusan/prodi, dan bimbingan sosial khusus yang diberikan oleh tim pembimbing pada situasi Jurusan/Prodi, Fakultas, dan Universitas. Pada saat melakukan penelitian didapatkan informasi bahwa beberapa mahasiswa cenderung terkadang melakukan konsultasi terhadap pembimbing akademik mengenai penentuan mata kuliah untuk setiap semesternya dan juga permasalahan yang dialami di karenakan mahasiswa memiliki sifat dan perilaku yang cenderung pemalu dan sulit berhadaptasi dengan lingkungan sosialnya karena berhadaptasi dengan dosen pembimbing akademik bukan hal yang mudah tergantung pada diri masing-masing untuk menyesuaikan diri. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan nilai prestasi belajar mahasiswa atau nilai IPK dari masing-masing mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 pada Tabel.I sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Cumlaude	9	22,5
2	Sangat memuaskan	31	77,5
	Jumlah	40	100

Tabel I. Nilai IPK

Sumber: Prodi Pendidikan Ekonomi

Pada Tabel I dapat digambarkan bahwa dari 40 mahasiswa pendidikan ekonomi terdapat 22,5% mendapatakan prestasi dalam kategori cumlaude dan sebanyak 77,5% mendapatkan nilai prestasi sangat memuaskan. Prestasi belajar seorang mahasiswa dapat dipengaruhi dari dalam diri mahasiswa sendiri karena minat dan cara belajarnya, namun juga bisa muncul dari adanya dorongan pihak luar maupun lingkungan sekitar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini, diajukan untuk medeskripsikan pengaruh faktor eksternal, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam mengungkapkan, berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai maka, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan (Misbahuddin and Ibal 2013) kuantitatif merupakan suatu analisis yang menggunakan model seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Sehingga deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang tugasnya menganalisis data berupa angka dari hasil gambaran mengenai suatu gejala atau peristiwa dalam penelitian sehingga dapat ditarik maknanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018, melalui instrumen penelitian koesioner yaitu pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Ketika data untuk melakukan penelitian telah terkumpul, maka instrumen penelitian dibuat dalam bentuk angket/koesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa angket/koesioner yang kemudian disampaikan kepada responden. Responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian ini adalah 40 responden yang di bagikan yang berasal dari sampel penelitian yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Pekerjaan akhir adalah perhitungan dan pelaporan hasil. Data kuesioner yang telah diperoleh dari responden kemudian ditabulasikan ke dalam tabel yang dapat menggambarkan semua nilai dan jumlah data tanggapan. Tabulasi data ini dibuat untuk memudahkan perhitungan. Selanjutnya hasil perhitungan yang telah di uji dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian. Berikut data yang didapat dari hasil pengisian koesioner campuran (Arikunto, 2010), Kuesioner campuran adalah bagian dari pada adanya perpaduan antara jenis kuesioner terbuka dan tertutup yang disusun dengan sesuai topik penelitian mendalam guna mendapatkan serangkaian data-data penelitian berupa angka. Dapat kita lihat pada tabel berikut, data berupa total skor dari item soal yang di jawab oleh Responden.

No	Skor Angka ( X1)	Skor Angka ( X2)	Skor Angka ( X3)	Skor Angka dan nilai IPK (y)
1	19	19	13	18
2	17	20	15	17
3	16	18	13	16
4	14	13	15	15
5	15	18	13	16
6	18	17	13	15
7	15	16	15	15
8	14	12	12	15
9	17	19	13	18
10	13	15	15	15
11	17	18	13	18
12	19	18	15	18
13	19	17	17	19
14	20	20	16	20
15	20	20	17	19
16	19	16	16	17
17	16	17	16	17
18	16	15	15	15
19	18	18	18	16
20	16	16	18	15
21	17	14	18	16
22	19	18	13	18
23	19	17	13	18
24	17	16	13	15
25	20	20	17	19
26	20	20	17	20
27	18	15	18	16
28	20	19	16	19
29	20	19	18	19
30	20	18	17	20
31	19	18	19	18
32	20	18	18	20
33	17	16	17	16
34	20	20	18	19
35	18	16	17	18
36	16	16	17	16
37	18	20	19	18
38	20	19	16	19
39	20	20	18	19
40	20	18	17	19

Tabel II. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pengaruh faktor eksternal, dari 20 item soal angket yang dibuat terdapat 0 item soal termasuk kedalam kategori tidak valid, sehingga semua item soal yang dinyatakan valid digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan adalah dengan melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum instrumen tersebut digunakan pada objek yang sebenarnya.

Reliability Statistics		
Indikator	Cronbach's Alpha	N of Items
Lingkungan Keluarga	0.735	5
Lingkungan kampus	0,747	5
Bimbingan akademik	0,717	5
Prestasi belajar	0,704	5

Tabel III. Uji Reabilitas

Reliability Statistics hasil uji reliabilitas dengan program SPSS Statistics 24 diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0.735, 0,747, 0,717, dan 0,704 lebih besar dari 0.7, maka item kuisisioner/angket pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa dinyatakan reliabel atau konsisten digunakan dalam penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,81751717
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,099
	Negative	-0,124
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel IV. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov signifikan pada 0,122 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi

normalitas. Di karenakan syarat dari data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikan dengan nilai probabilitasnya. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal dan apa bila nilai nilai signifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dua atau lebih variabel bebas berkorelasi linier. Jika situasi ini terjadi, kita akan kesulitan membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas pada model penelitian, nilai toleransi nilai toleransi (tolerance value) atau nilai faktor inflasi varians/Variance Inflation Factor (VIF). Mebatasi biasanya toleransi > 0.10 dan batas VIF < 10.00, jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

Uji Autokorelasi Berdasarkan hasil pengujian uji autokorelasi yang ditunjukkan melalui nilai durbin watson atau DW Test pada hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa nilai durbin watson dalam sampel penelitian ini sebesar 1,749 sedangkan berdasarkan tabel DW Tabel yaitu dU = 1,658 dan 4-dU = 2,342 Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian tidak terdapat autokorelasi atau tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda Dari analisis temuan peneitian maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :  $PBM = 3,062 + 0,554 LK + 0,237 LKM + 0,018 BA + e$

Model Persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

1. Besarnya nilai koefisien regresi lingkungan keluarga mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap perubahan variabel lingkungan keluarga akan borpotensi mempengaruhi Prestasi belajar

mahasiswa dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

2. Besarnya nilai koefisien regresi lingkungan kampus mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap perubahan variabel lingkungan kampus akan berpotensi mempengaruhi Prestasi belajar mahasiswa dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
3. Besarnya nilai koefisien regresi bimbingan akademik mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap perubahan variabel pembimbing akademik akan berpotensi mempengaruhi Prestasi belajar mahasiswa dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama.

#### Uji Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji statistik t menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengaruh faktor eksternal yaitu Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memperoleh nilai  $t = 5,382$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  maka Hipotesis 1 diterima.
2. Hasil pengaruh faktor eksternal yaitu Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memperoleh nilai  $t = 2,520$  dengan signifikansi  $0,016$  ( $p < 0,05$ ). Dengan signifikansi lebih besar dari  $0,05$  maka Hipotesis 2 diterima.
3. Hasil pengaruh faktor eksternal yaitu bimbingan akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memperoleh nilai  $t = 0,246$  dengan signifikansi  $0,807$  ( $p > 0,05$ ). Dengan signifikansi lebih besar dari  $0,05$  maka Hipotesis 3 ditolak.

Uji Simultan (Uji F) Fhitung yang dihitung berdasarkan hasil pada temuan penelitian adalah  $40.300$ . Dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut. Dari segi sig- hitung, nilainya adalah  $0,000$ , yaitu  $< 0,05$ . Artinya variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan bimbingan

akademik, semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Berdasarkan temuan penelitian, maka hasil yang diperoleh adalah nilai adjusted R-squared dengan nilai  $0,751$ . Artinya faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan bimbingan akademik mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar  $75,1\%$  sedangkan  $29,9\%$  dijelaskan oleh faktor lain, faktor lain di luar model dan tidak dapat dideteksi dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menjelaskan secara lebih detail pada pembahasan hasil uji hipotesis. Adapun pembahasan dari setiap hipotesis dalam penelitian ini adalah:

I. Pengaruh secara parsial (Uji T) Faktor Eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi (FKIP) Universitas Palangka Raya

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil perhitungan koefisien diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $5,382$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ . Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dengan demikian, kesimpulannya adalah  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah  $0,554$ . Artinya  $55,4\%$  prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan sisanya  $44,6\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh tim peneliti.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Fatriani 2021). yang menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan hasil pengujian penelitian ini dengan penelitian Fatriani, A., &

Deskoni, D. terletak pada besarnya pengaruh pada penelitian ini besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 55,4% sedangkan pada penelitian Fatriani, A., & Deskoni, D. sebesar 31,8%. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Dwi Siswoyo 2007) bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang besar bagi tumbuh kembangnya kepribadian seorang anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang melaksanakan proses pendidikan, sebab saat itu anak belum mampu bersosialisasi dengan masyarakat, maka lingkungan keluarga sebagai pendidiknya. Keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Suasana keluarga yang harmonis dan santai, serta hubungan yang harmonis dan sehat antar anggota keluarga dapat mendorong mahasiswa dalam kegiatan akademiknya.

#### b. Pengaruh Sekolah/Kampus pada Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil perhitungan koefisien diperoleh nilai t hitung sebesar 2.520 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai signifikan  $0,016 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Dengan demikian, kesimpulannya adalah  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak, artinya faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Besar kecilnya pengaruh faktor lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 0,237. Artinya 23,7% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan kampus, sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui oleh si peneliti.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Prima Sadewa, 2018) yang menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan hasil pengujian penelitian ini dengan penelitian (Prima Sadewa, 2018) terletak pada besarnya pengaruh pada

penelitian ini besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 23,7% sedangkan pada penelitian (Prima Sadewa, 2018) sebesar 35,1%. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Dimiyati dan Mudjiono 2013), mengemukakan bahwa lingkungan kampus yang indah dan pergaulan mahasiswa yang rukun, akan memperkuat prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu kondisi lingkungan kampus yang sehat, kerukunan hidup, dan ketertiban pergaulan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.

#### c. Pengaruh Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil perhitungan koefisien diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,246 dengan nilai signifikansi sebesar 0,803. Nilai signifikansi  $0,803 > 0,05$  maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{o3}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak yang artinya faktor eksternal yaitu bimbingan akademik tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tetapi faktor eksternal yaitu bimbingan akademik ini memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, yaitu sebesar 0,018%. Artinya, sebesar 1,8% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh faktor eksternal yaitu bimbingan akademik, selebihnya 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh si peneliti.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Derita et al, 2020) yang menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan sedangkan penelitian ini hanya pengaruh positif saja antara bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan hasil pengujian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada besarnya pengaruh pada penelitian ini besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 1,8% sedangkan pada penelitian Derita sebesar



46,3%. Hal ini bisa terjadi sesuai pendapat (Achmad J.N, 2011) mengatakan bahwa bimbingan akademik juga diartikan sebagai bimbingan yang diarahkan untuk membantu para mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik diantaranya yaitu pengenalan kurikulum, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber-sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan.

2. Pengaruh Secara Simultan Faktor Eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi (FKIP) Universitas Palangka Raya

Hasil penelitian berdasarkan uji ANOVA menunjukkan bahwa F hitung sebesar 40.300 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian, ditemukan bahwa faktor eksternal yaitu lingkungan Keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan bimbingan akademik (X3) secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa (X3). Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,751 yang berarti bahwa 75,1% yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu faktor Eksternal diantaranya (lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan bimbingan akademik) dari prestasi belajar mahasiswa (Y). Sedangkan sisanya 24,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain atau faktor lain yang berada diluar model dan tidak dapat terdeteksi dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Variabel-variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang bersamaan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi (FKIP) Universitas Palangka Raya. Diantara ketiga variabel bebas (independen) yaitu faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan bimbingan akademik yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar keluarga

dengan koefisien 0,554. Sedangkan variabel selanjutnya yang lebih kecil peranannya dalam mempengaruhi keberhasilan siswa adalah lingkungan kampus dan bimbingan akademik dengan nilai koefisien 0,237 dan 0,018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (X1), mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar sebesar 55,4%. Variabel faktor eksternal yaitu lingkungan kampus (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar sebesar 23,7% faktor eksternal yaitu bimbingan akademik (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat tetapi faktor eksternal yaitu bimbingan akademik (X3) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 1,8% dan variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (X1), memiliki pengaruh yang lebih dominan.

Selanjutnya Dari hasil penelitian uji F yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan bimbingan akademik (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya sebesar 75,1%. Adapun saran dari penulis berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya, kontribusi pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya dikontribusi oleh faktor lain. Oleh karena itu diperlukan studi lebih lanjut untuk meneliti pengaruh dari faktor lain diluar variabel yang diteliti. Juga, diperlukan uji konsistensi hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan responden mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan yang baru. Indikator pertanyaan yang digunakan oleh peneliti terbatas, oleh karena itu penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan indikator kisi-kisi pertanyaan lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Terakhir, pada saat ingin meraih prestasi yang optimal dan maksimal mahasiswa sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan mampu menyesuaikan dengan keadaan di lingkungan sekitar mahasiswa sendiri, agar prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, J.N, Mubiar, A. 2011. *Dinamika perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atika Fatriani. 2021. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018*. Skripsi, Universitas Sriwijaya.
- Dimiyati., Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan & Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Fitriana, Anis., Kurniasih, Nani. 2021. *Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa Pai Yang Aktif Berorganisasi Di laiiig Cilacap)*. *Jurnal Tawadhu*, 5(1):44-58.
- Husniati., Indraswati, D., Rahmatih, A.N., Novitasari, S. 2020. *Prestasi Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Ditinjau Dari Segi Minat Baca*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 38–46.
- Jailani, M., Qudsiyah, U., & Martrini, S. K. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Problem Solving Berbantuan Media Zoom Meeting*. *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 119-126.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke-2. Cetakan Ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mustamin, H.M.St., Sulasteri, Sri. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. *Jurnal Matematika dan Pembeajaran*, 1(1):151-177
- Qurbani, Derita., Pamungkas, I.P., Sewaka. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Reguler A*. *Jurnal JIMF*. 3(3):205-226.
- Sadewa, Prima. 2018. *Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pamulang*. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1(1): 211-234.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Teneng, T. (2023). *Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang: Utilization of Learning Video Media to Improve Student Learning Outcomes in Mathematics Subjects in Building Materials*. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 36–40. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i2.5145>

- Yani Riyani. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*, 8(1):1925.
- Yuananto, Yimas. A.L. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2):144-152.
- Yulianti, Prima., Fitri. M.E.Y. 2017. Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2):242-251